

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Gyaru masuk di Indonesia dan menjadi populer dikalangan wanita Indonesia khususnya Surabaya dan Malang pada tahun 2010. Ia menjadi terkenal saat dimuat dalam artikel di majalah budaya pop Jepang yang terbit di Indonesia. Pecinta budaya Jepang yang ada di Indonesia yang menjadi target pembaca majalah tersebut pada saat itu sebagian besar berada di kawasan kota Surabaya dan Malang. Di dua kota itu mulai bermunculan para gyaru Indonesia yang tertarik pada style *fashion*nya yang unik dibandingkan *street fashion* Jepang lain yang juga masuk di Indonesia, seperti harajuku style. Pengenalan *street fashion* gyaru tidak hanya berhenti sampai disitu, dengan munculnya gyaru Indonesia yang berasal dari info majalah tersebut, muncullah gyaru lain yang mulai tertarik setelah melihat gyaru Indonesia.

Gyaru Indonesia mulai berkembang dan sering muncul pada *event-event* budaya pop Jepang yang terselenggara di Surabaya dan Malang, bahkan ada sekelompok gyaru yang memakai dandanan mereka dalam kesehariannya seperti yang dilakukan para gyaru di Jepang. Dengan *street fashion* gyaru yang merupakan ekspresi dari pandangan cantik yang berbeda dari wanita terdahulu itu dapat diterima dan menjadi *street fashion* dikalangan wanita Indonesia menunjukkan bahwa beberapa kalangan wanita Indonesia, sama

seperti wanita Jepang yang menjadi gyaru, memiliki keinginan untuk berbeda dari kaumnya yang lain dengan berekspresi melalui *street fashion* tersebut.

Para gyaru Indonesia umumnya mencari perkembangan *gyaru* melalui internet, tidak seperti di Jepang, para gyaru bisa melihat perkembangan tren *fashion* mereka melalui majalah *fashion* mingguan maupun blog atau website yang dibuat khusus untuk membahas tren terbaru *fashion gyaru*, namun *Gyaru* Indonesia juga mengikuti tren-tren terbaru dari gyaru Jepang, seperti pada tahun 2012, gyaru Indonesia mengetahui update terbaru gyaru Jepang saat tren memakai baju minim dengan boots berbulu tebal, dan juga pada tahun 2015, saat *gyaru* Jepang sedang nggandrungi tren hime *gyaru*, yaitu *gyaru* ala putri raja dengan make up tipis dan dolly. Hal yang sama dari tren baru itu dengan dandanan *gyaru* yang lama adalah rambut yang tetap dicat dengan warna cerah, pakaian minim, dan aksesoris-aksesoris yang mahal. Akan tetapi, tidak semua tren diadaptasi oleh gyaru Indonesia yang menyesuaikan keadaan iklim di Indonesia terutama Surabaya yang sangat panas, dan Malang yang relatif dingin.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan untuk penelitian ini dan penelitian berikutnya ialah sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu dan menambah wawasan tentang konsep-konsep *gyaru style* yang masuk ke Indonesia

khususnya kalangan anak muda di kota Surabaya dan Malang, sehingga bermanfaat untuk menelaah budaya populer Jepang selanjutnya lebih lanjut atau dengan fokus penelitian yang berbeda.

2. Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berminat memahami lebih lanjut tentang fenomena *Gyaru* atau *street fashion* lainnya.
3. Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengenal lebih jelas dan mendalam mengenai budaya *fashion gyaru* di Jepang dan *gyaru* di Indonesia.